

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dasar dari sebuah penelitian adalah adanya suatu masalah yang timbul. Dari masalah tersebut peneliti harus mencari sebuah cara untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang ada. Maka dari itu, sebuah penelitian tentu saja membutuhkan suatu metode. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2012, hlm. 3). Hal ini berarti suatu masalah yang timbul akan terselesaikan apabila menggunakan metode yang tepat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu atau eksperimen kuasi. Metode penelitian ini dipilih untuk mengujicobakan sebuah teknik dalam pembelajaran menulis cerpen.

Dalam penelitian ini teknik *clustering* akan digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen kelas XI SMAN 24 Bandung agar diketahui perbedaan kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan teknik tersebut.

#### B. Desain Penelitian

Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan desain *nonequivalent control group design*. Dalam desain ini peneliti memilih dua kelas secara non acak untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan agar dapat terlihat perbedaan antara kelas yang diberikan perlakuan atau stimulus dengan kelas yang tidak.

Metode ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 24 Bandung sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *clustering* dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah pola penelitian yang dapat digambarkan dari desain yang digunakan.

### Nonequivalent Control Group Design

O1 X O2	E (Eksperimen)
O3 O4	K (Kontrol)

Keterangan:

E : Kelompok/kelas eksperimen

K : Kelompok/kelas kontrol

O1: *Pretest* pada kelompok/kelas eksperimen

O2: *Posttest* pada kelompok/kelas eksperimen

X : Perlakuan/pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan teknik *clustering*.

O3: *Pretest* pada kelompok/kelas kontrol

O4: *Posttest* pada kelompok/kelas kontrol

Desain *nonequivalent control group design* yang digunakan dalam penelitian ini hampir sama dengan dengan *pretest-posttest control group design*. Perbedaannya peneliti dapat memilih kelompok eksperimen dan kelas kontrol secara bebas namun harus tetap bersifat homogen. Dalam desain *nonequivalent control group design* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013, hlm. 116).

Dalam desain *nonequivalent control group design*, setelah dipilih dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dari keseluruhan kelas XI SMAN 24 Bandung secara non acak, kedua kelas tersebut diberikan *pretest* (tes awal). *Pretest* ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal menulis cerpen siswa pada kedua kelas tersebut sebelum teknik *clustering* diujicobakan pada kelas eksperimen. Selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu pembelajaran menggunakan teknik *clustering*, sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran menulis cerpen dilaksanakan tanpa menggunakan teknik *clustering*.

Kemudian setelah itu diberikan *posttest* (tes akhir) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk membandingkannya dengan hasil *pretest*. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *clustering*.

### C. Sumber Data Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 24 Bandung. Populasi tersebar dari kelas XI MIA 1 hingga kelas XI IIS

2. Berikut ini adalah data sebaran kelas XI SMAN 24 Bandung tahun ajaran 2014/2015.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa Kelas X MIA 1	12	18	30
Siswa Kelas X MIA 2	14	22	36
Siswa Kelas X MIA 3	15	19	34
Siswa Kelas X MIA 4	19	16	35
Siswa Kelas X MIA 5	23	15	38
Siswa Kelas X MIA 6	22	12	34
Siswa Kelas X MIA 7	12	18	30
Siswa Kelas X MIA 8	14	16	30
Siswa Kelas X IIS 1	18	14	32
Siswa Kelas X IIS 2	15	20	35

#### 2. Sampel

Penelitian ini mengambil sampel secara non acak yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan yang ditentukan sendiri oleh peneliti karena sampel sudah memiliki karakteristik tertentu. Setelah berkonsultasi dengan guru yang bersangkutan, maka sampel yang

digunakan pada penelitian ini adalah kelas XI MIA 7 dan kelas XI MIA 8 SMAN 24 Bandung. Kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang sama sehingga sampel bersifat homogen.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas XI MIA 7	12	18	30
Kelas XI MIA 8	14	16	30
Jumlah Keseluruhan	26	34	60

#### D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 163) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti merancang beberapa instrumen sebagai berikut.

##### 1. Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk ketika melakukan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Bentuk tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang ditujukan kepada kedua kelas penelitian yaitu kelas XI MIA 8 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 7 sebagai kelas kontrol SMAN 24 Bandung. Soal yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Buatlah sebuah cerpen dengan tema sesuai pilihanmu masing-masing dengan memperhatikan aspek-aspek berikut ini!

- a. Kelengkapan unsur intrinsik (tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat).
- b. Teknik penulisan dan ejaan.
- c. Minimal terdapat 500 kata dalam satu cerita.

## 2. Instrumen Penilaian (kriteria penilaian cerpen)

Tabel 3.3

## Kriteria Penilaian Menulis Cerita Pendek

No	Aspek	Kriteria dan Skor			
		25-21	20-14	15-11	10
1.	Kelengkapan aspek formal cerpen  <b>Bobot: 1</b>	Memuat 1) Judul; 2) nama pengarang; 3) dialog, dan 4) narasi.	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
2.	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen  <b>Bobot: 3</b>	Memuat 1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar); 2) sarana cerita (sudut pandang, pencitraan, dan gaya bahasa), dan 3) pengembangan tema yang relevan dengan judul.	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
3.	Keterpaduan unsur dan struktur cerpen	Struktur disusun dengan memperhatikan 1) kaidah plot (kelogisan,	Memuat tiga subaspek, namun tidak	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

		<p>rasa ingin tahu, kejutan dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir);</p> <p>2) dimensi tokoh dan penggambaran tokoh (psikologis dan sosiologis), dan</p> <p>3) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial).</p>	lengkap		
	<b>Bobot: 4</b>				
4.	Kesesuaian penggunaan ejaan dan bahasa cerpen	<p>Menggunakan:</p> <p>1) kaidah EYD;</p> <p>2) konsistensi penulisan, dan</p> <p>3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi</p>	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

	<b>Bobot: 2</b>	tokoh dan latar.			
--	-----------------	---------------------	--	--	--

Kriteria penilaian di atas berdasarkan Kriteria Penilaian Menulis Cerita pendek menurut Sumiyadi (2010) dan telah dimodifikasi oleh penulis sesuai kebutuhan penelitian di lapangan. Skor yang diperoleh siswa dikonversi langsung menjadi nilai dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\Sigma(\text{Skor per Aspek} \times \text{Bobot})}{2,5}$$

2,5

**Tabel 3.4**

**Penilaian PAN Skala Empat**

Skala Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang

*Sumber: Nurgiyantoro, 2013, hlm.253*

### 3. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya berisi rangkaian pembelajaran menulis cerpen menggunakan teknik *clustering* sebagai *treatment* atau perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen.

a. Perlakuan 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 24 BANDUNG**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas : XI**

**Alokasi Waktu : 45 menit x 2 JP**

**A. KOMPETENSI INTI**

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

**B. KOMPETENSI DASAR**

4.2 Memproduksi teks cerita pendek yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

**C. INDIKATOR**

1. Menelaah unsur intrinsik cerpen.
2. Menentukan topik untuk memproduksi cerpen.
3. Membuat cerpen dengan unsur intrinsik yang lengkap.

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).
2. Siswa dapat menentukan topik dan tema cerpen yang akan ditulis menggunakan teknik *clustering*.
3. Siswa dapat membuat cerpen yang memiliki unsur intrinsik yang lengkap.

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Unsur intrinsik cerpen (tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat).
2. Teknik *clustering*

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Quantum Learning*

Teknik : *Clustering*

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.5

### Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</li> <li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan siswa belajar baik secara fisik maupun psikologis.</li> <li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan latihan-latihan dan tugas dalam pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca cerpen yang diberikan oleh guru.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mempertanyakan unsur intrinsik cerpen.</li> <li>3. Mempertanyakan topik pengalaman, peristiwa/kejadian yang digali.</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menelaah unsur intrinsik cerpen.</li> <li>5. Siswa menggunakan teknik <i>clustering</i></li> </ol>	30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>melakukan kegiatan sebagai berikut untuk membuat sebuah cerpen.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. menuliskan sebuah gagasan atau ide berupa sebuah kata/frasa sebagai gagasan utama/kata primer dan melingkarinya;</li> <li>b. guru menyuruh siswa menuliskan kata yang pertama kali timbul dalam pikiran siswa ketika melihat/mendengar kata primer yang telah dituliskan sebelumnya;</li> <li>c. meneruskan hubungan-hubungan dari kata-kata sekunder dan melingkarinya. Kemudian mengulanginya sampai terbentuk beberapa rantai pengelompokkan kata;</li> <li>d. memperhatikan rantai yang sudah terbentuk dan mencoret gagasan yang dianggap tidak berhubungan. Kemudian menemukan “AHA” (desakan untuk menulis), dan</li> <li>e. mengembangkan gagasan menjadi tulisan cerpen.</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menemukan unsur intrinsik cerpen.</li> </ol> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Mengutarakan unsur intrinsik cerpen yang</li> </ol>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	telah dibaca secara lisan. 8. Mengutarakan cerpen yang telah ditulis.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</li> <li>2. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</li> <li>3. Memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa.</li> </ol>	5 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Contoh cerpen
2. Buku Bahasa Indonesia SMA Kelas XI (wajib).

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

**Tabel 3.6**

#### **Teknik dan Bentuk Instrumen**

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Penilaian Pengetahuan	Lembar Penilaian Pengetahuan
Tes Unjuk Kerja	Lembar Penilaian Performansi

## 2. Instrumen Penilaian

### a. Pengamatan Sikap

**Tabel 3.7**  
**Lembar Pengamatan Sikap**

No.	Nama Siswa	Religius	Jujur	Tanggung jawab	Santun	Jumlah
1.						
2.						
3.						
4.						

**Tabel 3.8**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	<b>1</b>
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	<b>2</b>
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	<b>3</b>
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	<b>4</b>

Nilai Sikap = (Jml skor diperoleh : 16) x 4

**b. Penilaian Pengetahuan**

**Tabel 3.9**

**Kriteria Penilaian Menulis Cerpen Siswa**

No	Aspek	Kriteria dan Skor			
		25-21	20-14	15-11	10
1.	Kelengkapan aspek formal cerpen  <b>Bobot: 1</b>	Memuat 1) Judul; 2) nama pengarang ; 3) dialog, dan 4) narasi.	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
2.	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	Memuat: 1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar); 2) sarana cerita (sudut pandang, pencitraan gaya bahasa), dan 3) pengembangan tema yang relevan	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

	<b>Bobot: 3</b>	dengan judul.			
3.	Keterpaduan unsur/struktur cerpen	Struktur disusun dengan memperhatikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir);</li> <li>2) dimensi tokoh dan penggambaran tokoh (psikologis dan sosiologis), dan</li> <li>3) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial).</li> </ol>	Memuat tiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	<b>Bobot: 4</b>				

4.	Kesesuaian penggunaan ejaan dan bahasa cerpen	Menggunakan: 1) kaidah EYD; 2) konsistensi penulisan, dan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar.	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	<b>Bobot: 2</b>				

(Sumber: Sumiyadi. 2010. *Kriteria Penilaian Menulis Cerita pendek* dan telah dimodifikasi oleh penulis sesuai kebutuhan penelitian di lapangan). Skor yang diperoleh siswa dikonversi langsung menjadi nilai dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\Sigma(\text{Skor per Aspek} \times \text{Bobot})}{2,5}$$

2,5

### c. Penilaian Keterampilan

**Tabel 3.10**

#### **Penilaian Keterampilan**

No.	Nama	Keterampilan yang dinilai		
		Keterampilan Berbahasa	Keterampilan Mengolah Argumen	Keterampilan Menanggapi
1.				
2.				
3.				
4.				

**Kriteria:**

**1 = sangat baik                      3 = cukup**

**2 = baik                                      4 = kurang**

b. Perlakuan 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan                      : SMA NEGERI 24 BANDUNG**

**Mata Pelajaran                            : Bahasa Indonesia**

**Kelas    : XI**

**Alokasi Waktu                                : 45 menit x 2 JP**

**A. KOMPETENSI INTI**

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

**B. KOMPETENSI DASAR**

4.2 Memproduksi teks cerita pendek, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

**C. INDIKATOR**

1. Menelaah struktur cerpen.
2. Menganalisis kesalahan ejaan kaidah kebahasaan cerpen.
3. Membuat cerpen yang sesuai dengan struktur dan kaidah yang benar.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).
2. Siswa dapat membuat cerpen sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Struktur teks cerpen (abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda).
2. Teknik *clustering*

### F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Quantum Learning*  
 Teknik : *Clustering*

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Tabel 3.11**

**Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li> <li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan siswa belajar baik secara fisik maupun psikologis.</li> <li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>5. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan latihan-latihan dan tugas dalam pembelajaran.	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1. Membaca cerpen yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>2. Mempertanyakan struktur dan kaidah kebahasaan cerpen.</p> <p>3. Mempertanyakan topik pengalaman, peristiwa/kejadian yang digali.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>4. Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan cerpen.</p> <p>5. Siswa menggunakan teknik <i>clustering</i> melakukan kegiatan sebagai berikut untuk membuat sebuah cerpen.</p> <p style="padding-left: 40px;">a. menuliskan sebuah gagasan atau ide berupa sebuah kata/frasa sebagai gagasan utama/kata primer dan melingkarinya;</p> <p style="padding-left: 40px;">b. guru menyuruh siswa</p>	30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menuliskan kata yang pertama kali timbul dalam pikiran siswa ketika melihat/mendengar kata primer yang telah dituliskan sebelumnya;</p> <p>c. meneruskan hubungan-hubungan dari kata-kata sekunder dan melingkarinya. Kemudian mengulanginya sampai terbentuk beberapa rantai pengelompokkan kata;</p> <p>d. memperhatikan rantai yang sudah terbentuk dan mencoret gagasan yang dianggap tidak berhubungan dan menemukan “AHA” (desakan untuk menulis); dan</p> <p>e. mengembangkan gagasan menjadi tulisan teks cerita pendek.</p> <p><b>Menalar</b></p> <p>6. Menemukan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek yang benar.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>7. Mengutarakan struktur dan unsur intrinsik teks cerita pendek yang telah dibaca secara lisan.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	8. Mengutarakan teks cerita pendek yang telah ditulis.	
<b>Penutup</b>	1. Guru bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa.	5 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Teks cerpen yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.
2. Buku Bahasa Indonesia SMA Kelas XI (wajib).

## I. PENILAIAN

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

**Tabel 3.12**

#### Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Penilaian Pengetahuan	Lembar Penilaian Pengetahuan

Tes Unjuk Kerja	Lembar Penilaian Performansi
-----------------	------------------------------

## 2. Instrumen Penilaian

### a. Pengamatan Sikap

**Tabel 3.13**

**Lembar Pengamatan Sikap**

No.	Nama Siswa	Religius	Jujur	Tanggung jawab	Santun	Jumlah
1.						
2.						
3.						
4.						

**Tabel 3.14**

**Rubrik Penilaian Sikap**

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	<b>1</b>
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	<b>2</b>
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	<b>3</b>
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan	<b>4</b>

ajeg/konsisten	
----------------	--

**Nilai Sikap = (Jml skor diperoleh : 16) x 4**

**b. Penilaian Pengetahuan**

**Tabel 3.15**

**Kriteria Penilaian Menulis Cerpen Siswa**

No	Aspek	Kriteria dan Skor			
		25-21	20-16	15-11	10
1.	Kelengkapan aspek formal cerpen  <b>Bobot: 1</b>	Memuat 1) Judul; 2) nama pengarang; 3) dialog, dan 4) narasi.	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
2.	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen  <b>Bobot: 3</b>	Memuat 1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar); 2) sarana cerita (sudut pandang, pencitraan, gaya bahasa), dan 3) pengembangan tema yang relevan dengan judul.	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
3.	Keterpaduan	Struktur disusun	Memuat	Hanya	Hanya

	unsur/struktur cerpen	dengan memperhatikan 1) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir); 2) dimensi tokoh dan penggambaran tokoh (psikologis dan sosiologis), dan 3) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial).	tiga subaspek, namun tidak lengkap	memuat dua subaspek	memuat satu subaspek
	<b>Bobot: 4</b>				
4.	Kesesuaian penggunaan ejaan dan bahasa cerpen	Menggunakan: 1) kaidah EYD; 2) konsistensi penulisan, dan 3) ragam	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

		bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar.			
	<b>Bobot: 2</b>				

(Sumber: Sumiyadi. 2010. *Kriteria Penilaian Menulis Cerita pendek* dan telah dimodifikasi oleh penulis sesuai kebutuhan penelitian di lapangan). Skor yang diperoleh siswa dikonversi langsung menjadi nilai dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\Sigma(\text{Skor per Aspek} \times \text{Bobot})}{2,5}$$

2,5

### c. Penilaian Keterampilan

**Tabel 3.16**

#### **Penilaian Keterampilan**

No.	Nama	Keterampilan yang dinilai		
		Keterampilan Berbahasa	Keterampilan Mengolah Argumen	Keterampilan Menanggapi
1.				
2.				
3.				
4.				

#### **Kriteria:**

**1 = sangat baik**

**3 = cukup**

**2 = baik**

**4 = kurang**

### E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap ini siswa diminta menulis cerpen untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *clustering*.
- b. Pada tahap kedua, peneliti memberikan perlakuan/*treatment* pada kelas eksperimen yaitu pembelajaran menggunakan teknik *clustering*. Sedangkan teknik kontrol diberi pembelajaran menulis cerpen tanpa menggunakan teknik *clustering*.
- c. Pada tahap akhir, peneliti memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap ini siswa diminta menulis cerpen untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menulis cerpen setelah mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *clustering*.

### F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data diolah secara kuantitatif menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

- a. Membaca dan menilai hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- b. Menganalisis dan mendeskripsikan beberapa hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Hasil tes awal dan akhir akan yang telah dinilai oleh ketiga penilai akan dirata-ratakan dengan penghitungan sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1 + P2 + P3}{3}$$

3

- d. Uji Reliabilitas Tes

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang untuk setiap penampilan apresiasi, maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai reliabilitas dengan rumus:

$$Z = \frac{(\sum x^2)}{kN}$$

1) Jumlah kuadrat siswa(testi)

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

2) Jumlah kuadrat penguji

$$SS_p \sum dt^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

3) Jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum dt^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

4) Jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA. Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

**Tabel 3.17**  
**Format ANAVA**

Sumber Variasi	SS	Dk (N-1)	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N - 1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K - 1	*
Kekeliruan	$SS_k \sum d^2 kk$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_k \sum d^2 kk}{(N-1) - (K-1)}$

(Subana, 2005, hlm. 190)

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan:

$r_n$  : Reliabilitas yang dicari

$Vt$  : Variansi dari testi

$Vkk$  : Variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

**Tabel 3.18**  
**Tabel Guilford**

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,40-0,80	Reliabilitas sedang
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah

e. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui kenormalan penyebaran data yang telah terkumpul. Peneliti melakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menghitung *mean* dengan menggunakan rumus.

$$\bar{x} = \left( \frac{\sum F_x}{f} \right)$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = rata-rata nilai

$\sum F_x$  = jumlah seluruh nilai

$f$  = jumlah siswa

2) Menghitung modus dengan rumus.

$$M_o = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan :

$M_o$  = Modus

$b$  = batas kelas interval

$p$  = panjang kelas interval

$b_1$  = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

3) Menghitung simpangan baku atau standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum f(x^2) - (\sum fx^2)^2}{n(n-1)}}$$

4) Menghitung daftar frekuensi

Rentang kelas (R) = Skor maks – Skor min

Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 \log n$

Panjang kelas (P) =  $\frac{R}{K}$

Z untuk batas kelas =  $\frac{\text{batas kelas} - \text{nilai rata-rata}}{\text{standar deviasi}}$

$E_i$  (frekuensi diharapkan) = Luas  $i$  x  $\sum f$

$O_i$  (frekuensi pengamatan)

5) Menggunakan rumus chi-kuadrat

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2$  = nilai Chi Kuadrat

$o_i$  = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

Rumus untuk mencari frekuensi teoretis yaitu:

$$\sum f = \frac{\sum f_k \times \sum f_b}{\sum T}$$

Keterangan :

$\sum f$  = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

$\sum f_k$  = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$  = jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$  = jumlah keseluruhan baris atau kolom

6) Menentukan derajat kebebasan (dk)

$Dk = K - 3$

$K$  = banyaknya kelas

7) Menentukan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  dengan bantuan tabel  $X^2$  dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

8) Menentukan kriteria uji normalitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

(Subana, 2011, hlm. 149)

#### f. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sifat varian sampel yang digunakan dalam penelitian. Dengan uji homogenitas, akan diketahui varian sampel dalam penelitian ini bersifat homogen (sama) atau heterogen (berbeda) yang nantinya akan dijadikan data dalam penelitian ini. Penentuan homogen atau tidaknya suatu data, berdasarkan pada kriteria berikut ini.

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya distribusi data homogen

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya distribusi data tidak homogen

Uji homogenitas menggunakan uji F

$$F_{hitung} = \frac{vb}{vk}$$

Keterangan :

$F_{hitung}$  = nilai yang dicari

Vb = standar deviasi pra kelas eksperimen

Vk = standar deviasi pasca kelas eksperimen

(Subana, 2001, hlm. 161)

g. Uji Hipotesis

Setelah data terbukti normal dan homogen, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t (*t-test*) desain tiga. Uji t desain tiga ini digunakan oleh peneliti karena penelitian ini menggunakan kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi nilai *mean*. Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut.

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *clustering*.

$H_o$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *clustering*.

Atau  $H_1 : \mu E \neq \mu K$                        $H_0 : \mu E = \mu K$

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya perubahan yang signifikan setelah teknik *clustering* diujicobakan. Uji hipotesis ini menggunakan rumus uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Mencari  $M_x$

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

2) Mencari  $\sum X$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

3) Mencari  $M_y$

$$M_y = \frac{\sum y}{n}$$

4) Mencari  $\sum y^2$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

5) Mencari  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[ \frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[ \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

6) Menghitung derajat kebebasan (db)

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

7) Menentukan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 95 % ( $\alpha = 0,05$ )

$$t_{tabel} = t_{(1-\alpha)}(db)$$

Berdasarkan nilai db, mencari harga t dari tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5%, dengan ketentuan berikut ini.

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  atau hipotesis nol ditolak dan  $H_a$  atau hipotesis kerja diterima.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  atau hipotesis nol diterima dan  $H_a$  atau hipotesis kerja ditolak

Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{tabel}$  maka kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

(Subana, 2005, hlm. 173)